

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah akhlak**

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari implementasi pembelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah dengan menggunakan metode *make a match* pada tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II yang dilaksanakan dengan aktivitas belajar dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan menghafal, memahami dan mengaplikasikan materi yg diajarkan.

Penelitian tindakan kelas ( PTK ) ini dilaksanakan di MTs Al-Fathaniyah Kec, Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten pada kelas VII-C dengan jumlah siswa 41, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 26 siswi perempuan pada ajaran 2018-2019, waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan adalah 2x45 menit setiap hari kamis pagi yakni jam pertama sekitar pukul 07:15 - 08:45 WIB.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Emis Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Tahun Ajaran 2018/2019

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, metode merupakan hal yang sangat penting, dan salah satu pendukung keberhasilan guru adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, karakteristik dan kondisi siswa., metode pembelajaran harus sesuai dengan keterampilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, menguasai kelas, dan menarik perhatian siswa.<sup>2</sup> Seperti yang dikatakan oleh bapak Yusuf Afandi sebagai wali kelas VII-C. Menurut beliau metode adalah sebuah cara atau jalan yang dilakukan oleh guru baik didalam kelas maupun diluar kelas agar setiap siswa mampu memahami bahkan mengaplikasikan materi yang sudah diajarkan.<sup>3</sup>

Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa dapat menumbuhkan rasa semangat dalam pembelajaran yang berlangsung. Dan mampu mendapatkan hasil yang terbaik dari sebelumnya dilihat dari segi materi maupun dari segi akhlak.

---

<sup>2</sup> Siti Sopiha, *Efektifitas Penerapan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak* ( skripsi, program Strata I, UIN SMH Banten 2018),106

<sup>3</sup> Wali kelas VII-C, Yusuf Afandi, Kamis , Jam 13.00, 19-10-2018 di ruang tamu MTs Al-Fathaniyah kota Serang.

Sejalan dengan pendapat bapak Yusuf Afandi, ibu Nurhasanah sebagai guru mata pelajaran akidah akhlak juga berpendapat bahwa metode menurut saya adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dan ingat, jangan lupa sesuaikan metode dengan materi pelajaran yang diajarkan kata beliau, beliau menambahkan, bahwa metode yang digunakan guru sangatlah mempengaruhi peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.<sup>4</sup>

Dalam hal ini ibu kepala sekolah yaitu ibu Sri Winarsih juga mengatakan bahwa dalam mengembangkan metode pembelajaran guru mata pelajaran akidah akhlak khususnya dan umumnya semua guru PAI yang ada di MTs Al-Fathaniyah Cipocok Jaya Kota Serang menggunakan beberapa langkah, yang mana langkah ini berfungsi untuk melihat kelemahan dan kelebihan metode tersebut, kemudian dilengkapi dengan metode yang lain, hal ini disebabkan tidak adanya metode yang sempurna sehingga guru-guru yang ada disini selalu menggunakan metode yg diterapkan dalam proses belajar selalu bervariasi, dengan

---

<sup>4</sup> Guru Pelajaran Akidah Akhlak, Nurhasanah, Rabu, Jam 10.20, 17-10-2018, Diruang Tamu Mts Al-Fathaniyah Kota Serang.

harapan agar meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi, sehingga prestasi ataupun hasil belajar siswa semakin baik dan meningkat.<sup>5</sup>

Melihat apa yang disampaikan oleh bapak Yusuf Afandi selaku wali kelas VII-C dan ibu Nurhasanah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak dan juga ibu Sri Winarsih selaku Kepala Sekolah bahwa metode yang dipilih guru tidak boleh sembarangan, harus disesuaikan dengan materi dan bahkan karakteristik siswa. Hal ini disebabkan karena dengan ketepatan metode pembelajaran akan menyebabkan siswa mudah memahami materi dan prestasi siswa dalam belajar akan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada bagian bab ini akan dijelaskan juga hasil penelitian dan pembahasan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Hasil penelitian ini dilaksanakan tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *make a match* pada

---

<sup>5</sup> Kepala Sekolah, Sri Winarsih S.Pd, Senin, 08.00, 15-10-2018  
diruang Kepsek

mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan tentang sifat-sifat wajib bagi Allah.

Pelaksanaan pra siklus dilakukan 1 pertemuan yakni pada hari rabu 12 September 2018. Pada pelaksanaan pra siklus peneliti melakukan observasi dan refleksi yang disertai juga dengan pengambilan data tes siswa sebelum diberi tindakan yakni pembelajaran model *make a match*.

### **1. Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus**

Data pra siklus diambil dari hasil pra tes yang dilakukan peneliti pada pembelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah. Hasil pre tes ini berdasarkan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dimana seorang guru memberikan atau menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sebagaimana yang biasanya dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu metode ceramah dan tanya jawab, data prestasi ini diperoleh dari hasil tes harian dari guru PAI.

Dari hasil pra siklus ini peneliti mendapatkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat

wajib bagi Allah, hasil pra siklus ini kurang memuaskan dan hanya sedikit nilai diatas KKM. Nilai KKM untuk mata pembelajaran akidah akhlak adalah 78.<sup>6</sup> Data dari hasil pra siklus tersebut dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil belajar siswa pada pra siklus**

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agung Prasetyo	45	Tidak tuntas
2	Arbi Farel	50	Tidak tuntas
3	Aulia Aprilia	80	Tuntas
4	Azizan Hamimudin	55	Tidak tuntas
5	Dede Firman	45	Tidak tuntas
6	Devina Dwi Safitri	80	Tuntas
7	Dillah Fadhillahkurniawati	70	Tidak tuntas
8	Else Imelda	80	Tuntas
9	Fathullah	65	Tidak tuntas

---

<sup>6</sup> Data nilai KKM Madrasah Tsanawiyah Yayasan PonPes Al-Fathaniyah Tahun Ajaran 2018/2019

10	Fatmawati	70	Tidak tuntas
11	Iip Hilmatullah	60	Tidak tuntas
12	Irdhi Fauzi	55	Tidak tuntas
13	Ismail	75	Tidak tuntas
14	M.Ersalan	60	Tidak tuntas
15	Meilani	70	Tidak tuntas
16	Milawati	55	Tidak tuntas
17	Nanda Darojatun	75	Tidak tuntas
18	Nuroinah	80	Tuntas
19	Reni Mareni	85	Tuntas
20	Samsul Arifin	65	Tidak tuntas
21	Siti Dahlia	70	Tidak tuntas
22	Sri Rahayu	60	Tidak tuntas
23	Syafik Ma'lup	45	Tidak tuntas
24	Winaldi Maulana	80	Tuntas
25	Dika Surya Putra	55	Tidak tuntas
26	Dewi Puspita Sari	75	Tidak tuntas
27	Alya Rahmawati	75	Tidak tuntas

	Fitriani		
28	Aulia Julianti	80	Tuntas
29	Halimatu Sa'diyah	70	Tidak tuntas
30	Heni	80	Tuntas
31	Muhtariah	80	Tuntas
32	Nurul Hudaipiyah	75	Tidak tuntas
33	Putri Dwi Amaliyah	65	Tidak tuntas
34	Muhamad Faiz Hasan	80	Tuntas
35	Difa Cantika Huzaimah	80	Tuntas
36	Siti Rohmawati	70	Tidak tuntas
37	Muhamad Sofiullah	85	Tuntas
38	Siti Suliastia Wati	75	Tidak tuntas
39	Siti Umdah	80	Tuntas
40	Teti Elawati	70	Tidak tuntas
41	Tri Amanda	80	Tuntas
Jumlah		2850	
Jumlah siswa yang tuntas		14	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		27	
Nilai KKM		78	



Untuk memperoleh hasil belajar siswa, peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai siswa<sup>7</sup>

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{JumlahNilai}}{\text{JumlahSiswa}} = \frac{2850}{41} = 69.5$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{14}{41} \times 100\% = 34.1\%$$

$$\text{Presentase ketidak tuntas} = \frac{\text{JumlahSiswaTidakTuntas}}{\text{JumlahSiswa}} = \frac{27}{41} \times$$

$$100\% = 65.8\%$$

Berdasarkan data nilai diatas, nilai rata-rata kelas VII-C pada pra siklus sebelum menggunakan metode *kooperatif leaening* model *make a match* adalah 69.5 presentase ketuntasan belajar siswa 34.1% dan presentase ketidak tuntas belajar siswa

---

<sup>7</sup> Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistic Pendidikan*, ( Jakarta: Diadit media, 2009),36

sebesar 65.8% dalam hal ini berarti hasil nilai rata-rata pada pra siklus masih rendah dan dibawah ketuntasan.<sup>8</sup>

Adapun tabel hasil tes siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**

**Nilai Rata-Rata dan Presentase Ketuntasan Belajar Siswa**

No	Indicator	Nilai
1	Nilai rata-rata siswa	69.5
2	Presentase ketuntasan belajar	34.1%
3	Presentase ketidak tuntasan belajar	65.8%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa yaitu 69.5 presentase ketuntasan siswa yaitu sebanyak 34.1% dan presentase ketidak tuntasan siswa sebanyak 65.8%.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan pra siklus diperoleh refleksi sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Data Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Yayasan PonPes Al-Fathaniyah Tahun Ajaran 2018/2019

a. Kendala

- 1) Siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi dari guru
- 2) Guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang berfariatif
- 3) Pembelajaran dikelas kurang kondusif karena metode yang diterapkan kurang menarik perhatian siswa.

b. Catatan lapangan

- 1) Metode yang digunakan masih bersifat klasik
- 2) Siswa terbiasa dengan satu metode yaitu ceramah
- 3) Penjelasan materi kurang menarik perhatian siswa
- 4) Suasana kelas cenderung sepi tidak terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan siswa.

c. Saran perbaikan

- 1) Mencoba menggunakan metode dan sumber belajar untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 2) Menggunakan metode *kooperatif learning* model *make a match*

## **2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus 1**

Peneliti bersama guru pamong merencanakan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan harapan siswa mengalami peningkatan hasil belajar dalam memahami materi sifat-sifat wajib bagi Allah dan diharapkan siswa mampu mengaplikasikan apa yang telah dipelajari yaitu mampu menjadikan dirinya semakin yakin dan percaya akan kebesaran Allah, sehingga selalu berusaha untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah. Perencanaan tindakan dirancang berdasarkan hasil refleksi awal di MTs Al-Fathaniyah Kec.Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten Yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwasanya siswa siswi masih banyak yang merasa kesulitan memahami materi sifat-sifat wajib bagi Allah dengan baik.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus ditemukan beberapa kelemahan terutama pada metode pembelajaran.
- 3) Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran, siswa terlihat malas mencatat pelajaran dan mengabaikan

guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran, maka tindakan yang dilakukan adalah merancang suatu cara atau pola agar siswa dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran khususnya memahami materi yang telah disampaikan.

- 4) Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran tidak terjadi proses intraktif dalam suasana pembelajaran, baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Adapun rencananya yaitu membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), membuat lembar kerja siswa ( soal tes ), membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa, mempersiapkan materi dan mempersiapkan model *make a match*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1**

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ini merupakan implementasi dari hasil rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya yaitu untuk mengenalkan pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan untuk siswa dengan model *make a match*.

Dalam pelaksanaan tindakan guru menanyakan kembali pengetahuan awal siswa, meminta salah seorang siswa untuk

menjelaskan materi sifat-sifat wajib bagi Allah, siswa memaparkan pemahamannya dan kemudian guru menjelaskan metode brainstorming, *make a match* dan diskusi kelompok. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan mengisi tabel tentang materi sifat-sifat wajib bagi Allah, kemudian siswa yang maju kedepan menunjuk siswa berikutnya untuk maju kedepan mengisi tabel yang masih kosong tentang sifat-sifat wajib bagi Allah begitu seterusnya sampai kolom di dalam tabel terisi penuh. Kemudian guru membagi siswa kedalam dua kelompok yaitu kelompok A ( kelompok pertanyaan ) dan kelompok B (kelompok jawaban) dan memberikan kartu kepada masing-masing siswa, siswa diperintahkan mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya dan melaporkan kepada peneliti bahwa siswa telah menemukan pasangannya, siswa yang mendapat pasangan kartu dengan siswa pasangan lain yang mendapat kartu yang berhubungan dengan pasangan lain untuk membentuk kelompok berdiskusi dan memilih salah satu anggota kelompok untuk menjelaskan tiap pasangan kartu yang dipegang oleh setiap kelompoknya, tiap pasangan siswa maju kedepan untuk

mempresentasikan, dan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan tiap pasangan kartu anggota kelompoknya.

Pada pelaksanaan tindakan terlebih dahulu guru menanyakan pengetahuan siswa dan siswi, meminta menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang sifat-sifat wajib bagi Allah dan meminta siswa-siswi untuk memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menjelaskan model *make a match* yang akan digunakan dalam pembelajaran, melaksanakan model *make a match* diawali bimbingan guru yaitu, guru memberi contoh tentang pelaksanaan model *make a match*. Kemudian Siswa dibagi kedalam dua kelompok, misalnya, kelompok A dan kelompok B. kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyiapkan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyiapkan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. jika mereka sudah

menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan. hasil belajar siswa yang diperoleh belum mencapai ketuntasan belajar yang maksimal, dari tindakan siklus 1 diperoleh nilai hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agung Prasetyo	80	Tuntas
2	ArbiFarel	70	Tidak Tuntas
3	Aulia Aprilia	80	Tuntas
4	Azizan Hamimudin	65	Tidak Tuntas
5	Dede Firman	60	Tidak Tuntas
6	Devina Dwi Safitri	85	Tuntas
7	Dillah Fadhillahkurniawati	75	Tidak Tuntas
8	Else Imelda	80	Tuntas
9	Fathullah	75	Tidak Tuntas
10	Fatmawati	90	Tuntas



11	Iip Hikmatullah	70	Tidak Tuntas
12	Irdhi Fauzi	75	Tidak Tuntas
13	Ismail	75	Tidak Tuntas
14	M.Ersalan	80	Tuntas
15	Meilani	85	Tuntas
16	Milawati	70	Tidak Tuntas
17	Nanda Darojatun	80	Tuntas
18	Nuroniah	90	Tuntas
19	Reni Mareni	85	Tuntas
20	Samsul Arifin	60	Tidak Tuntas
21	Siti Dahlia	80	Tuntas
22	Sri Rahayu	75	Tidak Tuntas
23	Syafik Ma'lup	65	Tidak Tuntas
24	Winaldi Maulana	80	Tuntas
25	Dika Surya Putra	70	Tidak Tuntas
26	Dewi Puspita Sari	75	Tidak Tuntas
27	Alya Rohmawati Fitriani	80	Tuntas
28	Aulia Julianti	70	Tidak Tuntas

29	Halimah Tussa'diyah	85	Tuntas
30	Heni	90	Tuntas
31	Muhtariah	80	Tuntas
32	Nurul Hudaipah	75	Tidak Tuntas
33	Putri Dwi Amaliah	65	Tidak Tuntas
34	Muhamad Faiz Hasan	80	Tuntas
35	Difa Cantika Huzaimah	95	Tuntas
36	Siti Pahmawati	80	Tuntas
37	Muhamad Sofiullah	70	Tidak Tuntas
38	Siti Sulistia Wati	85	Tuntas
39	Siti Umdah	90	Tuntas
40	Teti Elawati	80	Tuntas
41	Tri Amanda	70	Tidak Tuntas
Jumlah		3170	
Jumlah siswa yang tuntas		22	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		19	

Untuk memperoleh hasil belajar siswa, peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai siswa<sup>9</sup>

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{3170}{41} = 77.3$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{22}{41} \times 100\% =$$

53.6%

$$\text{Presentase ketidak tuntas} = \frac{\text{jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{19}{41} \times$$

100% = 46.3%

Berdasarkan data nilai diatas pembelajaran menggunakan model *make a match* terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus 1 yaitu nilai rata-rata kelas VII-C pada siklus I adalah 77.3 presentase ketuntasan siswa 53.6% dan presentase ketidak tuntas siswa sebesar 46.3% dalam hal ini

---

<sup>9</sup> Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistic Pendidikan*, ( Jakarta: Diadit media, 2009),36

berarti hasil nilai rata-rata pada siklus 1 masih belum mencapai target yang ditentukan yaitu 78.<sup>10</sup>

Adapun tabel hasil tes siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**

**Nilai Rata-Rata Siswa Dan Presentase Ketuntasan Belajar**

No	Indikator	Nilai
1	Nilai rata-rata siswa	77.3
2	Presentase ketuntasan belajar	53.6%
3	Presentase ketidaktuntasan belajar	46.3%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada siklus 1 yaitu 77.3, presentase ketuntasan siswa sebanyak 53.6% dan presentase ketidaktuntasan siswa sebanyak 46.3%.

---

<sup>10</sup>Data Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Al-Fathaniyah Tahun Ajaran 2015/2016

### c. Hasil Observasi Siklus 1

Pada tahap ini guru pamong sebagai observer melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kondisi siswa dalam proses pembelajaran, observasi tersebut menggunakan pedoman observasi yang sesuai dengan model *make a match*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah observer dalam mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi pada kegiatan siklus 1:

**Tabel 4.6**

**Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus 1**

No	Aspek nilai	Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru/pengajar				✓		4
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang metode model <i>make a match</i>				✓		4

3	Antusias siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode model <i>make a match</i>					✓	5
4	Siswa aktif mencari pasangan kartu						3
5	Siswa berani maju kedepan bersama pasangan kartunya						3
6	Siswa mampu mempresentasikan pasangan kartu soal dan jawaban yang didapatnya					✓	4
7	Siswa memperhatikan dan mengoreksi hasil presentasi pasangan lain					✓	4
8	Keaktifan siswa dalam bertanya					✓	5

9	Aplikasi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah						3
Jumlah							35
Presentase							77.7%

Untuk memperoleh hasil belajar siswa, peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai siswa<sup>11</sup>

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlahskor}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{35}{45} \times 100 \% \end{aligned}$$

---

<sup>11</sup> Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistic Pendidikan*, ( Jakarta: Diadit media, 2009),36

$$= 77.7 \%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa dalam hal memperhatikan penjelasan materi oleh guru mencapai nilai 4, memperhatikan penjelasan model *make a match* mencapai nilai 4, antusias siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *make a match* mencapai nilai 5, siswa aktif mencari pasangan kartu mencapai nilai 3, siswa berani maju kedepan mencapai nilai 3, siswa mampu mempresentasikan kartu yang didapatnya mencapai nilai 4, siswa memperhatikan dan mengoreksi hasil presentasi temannya mencapai nilai 4, keaktifan siswa dalam bertanya mencapai nilai 5 dan aplikasi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah dikelas mencapai nilai 3 dengan nilai presentase mencapai 77.7% dengan kategori baik. Dengan adanya model *make a match* menjadikan pembelajaran lebih aktif inovatif dan menyenangkan.

#### **d. Refleksi Siklus 1**

Pada tahap refleksi pada siklus 1 hasil penelitian yang didapatkan dari beberapa hasil tes atau hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* ini



terdapat beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan kekurangan atau kelemahan pembelajaran pada siklus 1 ini. Kemudian mendiskusikan dan mengevaluasi hasil pembelajaran mengenai materi sifat-sifat wajib bagi Allah serta hasil observasi terhadap pembelajaran yang menggunakan model *make a match*.

Adapun refleksi dari tindakan siklus 1 sebagai berikut:

1) kendala

- a) Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran model *make a match*
- b) Siswa masih canggung maju kedepan untuk mempresentasikan kartu yang didapat
- c) Banyak siswa tidak menemukan pasangan kartu dengan waktu yang ditentukan

2) Catatan lapangan

- a) Terjadi peningkatan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Hasil belajar meningkat, akan tetapi belum mencapai ketuntasan belajar yang ideal.

- b) Penerapan perilaku siswa terhadap materi tentang sifat-sifat wajib bagi Allah meningkat dibanding pada pra siklus.

3) Saran perbaikan

Alangkah baiknya mencoba menggunakan model *make a match* dengan kolaborasi brainstorming ( pengungkapan pendapat ) dan pembelajaran diskusi kelompok untuk mengasah kreatifitas siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

### **3. Hasil Belajar Pada Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Peneliti bersama guru pamong merencanakan tindakan perbaikan dari siklus 1, untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan harapan siswa mengalami peningkatan hasil belajar dalam memahami materi sifat-sifat wajib bagi Allah dan diharapkan siswa mampu mengaplikasikan apa yang telah dipelajari yaitu pentingnya mengetahui sifat-sifat wajib bagi Allah agar keimanan kita kepada Allah semakin kuat dan tebal, utamanya yaitu untuk selalu dekat dengan Allah. perencanaan tindakan siklus II dirancang berdasarkan hasil refleksi siklus I yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I ditemukan beberapa kelemahan diantaranya siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang baru, siswa belum berani maju kedepan untuk presentase.
- 2) Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran siswa antusias dengan pembelajaran model *make a match* akan tetapi terlihat kaku dikarenakan baru pertama kali metode ini digunakan dalam pembelajaran di kelas VII-C, maka tindakan yang dilakukan adalah memperbaiki dengan menambahkan metode diskusi dan brainstorming (pengungkapan pendapat) untuk mengkolaborasikan agar siswa dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran khususnya memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Adapun rencananya yaitu membuat RPP, membuat lembar kerja siswa ( soal tes ), mempersiapkan materi, mempersiapkan model *make a match* , brainstorming dan diskusi kelompok.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II ini merupakan implementasi dari rencana tindakan yang telah disusun

sebelumnya yaitu untuk menerapkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk siswa dengan menggunakan model *make a match* dikolaborasikan dengan brainstorming ( pengungkapan pendapat ) dan diskusi kelompok.

Dalam pelaksanaan tindakan guru menanyakan kembali pengetahuan awal siswa, meminta salah seorang siswa untuk menjelaskan materi sifat-sifat wajib bagi Allah, siswa memaparkan pemahamannya dan kemudian guru menjelaskan metode brainstorming, *make a match* dan diskusi kelompok. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan mengisi tabel tentang materi sifat-sifat wajib bagi Allah, kemudian siswa yang maju kedepan menunjuk siswa berikutnya untuk maju kedepan mengisi tabel yang masih kosong tentang sifat-sifat wajib bagi Allah begitu seterusnya sampai kolom di dalam tabel terisi penuh. Kemudian guru membagi siswa kedalam dua kelompok yaitu kelompok A ( kelompok pertanyaan ) dan kelompok B (kelompok jawaban) dan memberikan kartu kepada masing-masing siswa, siswa diperintahkan mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya dan melaporkan kepada peneliti bahwa siswa

telah menemukan pasangan kartunya, siswa yang mendapat pasangan kartu dengan siswa pasangan lain yang mendapat kartu yang berhubungan dengan pasangan lain untuk membentuk kelompok berdiskusi dan memilih salah satu anggota kelompok untuk menjelaskan tiap pasangan kartu yang dipegang oleh setiap kelompoknya, tiap pasangan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan, dan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan tiap pasangan kartu anggota kelompoknya.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agung Prasetyo	80	Tuntas
2	Arbi Farel	70	Tidak tuntas
3	Aulia Aprilia	80	Tuntas
4	Azizan Hamimudin	75	Tidak tuntas
5	Dede Firman	80	Tuntas
6	Devina Dwi Safitri	90	Tuntas
7	Dillah                      Fadilah	85	Tuntas

	Kurniyawati		
8	Else Imelda	80	Tuntas
9	Fathullah	80	Tuntas
10	Fatmawati	85	Tuntas
11	Iip Hikmatullah	70	Tidak tuntas
12	Irdi Fauzi	80	Tuntas
13	Ismail	85	Tuntas
14	M.Ersalan	80	Tuntas
15	Meilani	85	Tuntas
16	Milawati	80	Tuntas
17	Nanda Darojatun	85	Tuntas
18	Nuroniyah	90	Tuntas
19	Reni Mareni	85	Tuntas
20	Samsul Arifin	75	Tidak tuntas
21	Siti Dahlia	85	Tuntas
22	Sri Rahayu	80	Tuntas
23	Syafik Ma'lup	70	Tidak tuntas
24	Winaldi Maulana	85	Tuntas

25	Dika Surya Putra	80	Tuntas
26	Dewi Puspita Sari	85	Tuntas
27	Alya Rahmawati Fitriyani	80	Tuntas
28	Aulia Julianti	80	Tuntas
29	Halimatus Sa'diyah	90	Tuntas
30	Heni	95	Tuntas
31	Muhtariah	85	Tuntas
32	Nurl Hudaipah	80	Tuntas
33	Putrid Dwi Amaliyah	85	Tuntas
34	Muhammad Faiz Hasan	85	Tuntas
35	Diva Cantika Huzaimah	95	Tuntas
36	Siti Rohmawati	80	Tuntas
37	Muhammad Sofiullah	85	Tuntas
38	Siti Sulis Tiawati	80	Tuntas
39	Siti Umdah	90	Tuntas
40	Teti Elawati	85	Tuntas
41	Tri Amanda	80	Tuntas

Jumlah	3380
Jumlah siswa yang tuntas	37
Jumlah siswa yang tidak tuntas	4

Untuk memperoleh hasil belajar siswa, peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai siswa<sup>12</sup>

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{julah nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{3380}{41} = 82.4$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{37}{41} \times 100\% =$$

90.2%

$$\text{Presentase ketidak tuntas} = \frac{\text{jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{4}{41} \times$$

100% = 9.7%

---

<sup>12</sup> Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistic Pendidikan*, ( Jakarta: Diadit media, 2009),36



Berdasarkan data nilai diatas, nilai rata-rata kelas VII-C pada siklus ke II pembelajaran menggunakan model *make a match* kolaborasi dengan diskusi kelompok dan brainstorming (pengungkapan pendapat) adalah 82.4. presentase ketuntasan siswa sebesar 90.2% dan presentase ketidak tuntasan siswa sebesar 9.7% dalam hal ini berarti hasil nilai rata-rata pada siklus II sangat memuaskan dan mencapai ketuntasan.<sup>13</sup>

Adapun tabel hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Nilai Rata-Rata Siswa Dan Presentase Ketuntasan**  
**Belajarpada Siklus II**

No	Indikator	Nilai
1	rata-rata nilai siswa	82.4
2	Presentase ketuntasan belajar	90.2%
3	Presentase ketidak tuntasan belajar	9.7%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada

---

<sup>13</sup>Data Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Al-Fathaniyah Tahun Ajaran 2018/2019

siklus II mencapai nilai 84.7, presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 90.7% dan presentase ketidak tuntasan belajar siswa mencapai 9.3%.

### c. Hasil Observasi Siklus II

Pada tahap ini guru pamong sebagai observer melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kondisi siswa dalam proses pembelajaran, observasi tersebut menggunakan pedoman observasi yang sesuai dengan model *make a match*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah observasi dalam mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi kegiatan siswa-siswi pada siklus II:

**Tabel 4.9**

**( Observasi Kegiatan Siswa Siklus II )**

No	Aspek yang dinilai	Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan pengajar/guru				✓		4

2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang metode model <i>make a match</i>				✓		4
3	Antusias siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode model <i>make a match</i>					✓	5
4	Siswa aktif mencari pasangan kartu				✓		4
5	Siswa berani maju kedepan bersama pasangan kartunya					✓	5
6	Siswa mampu mempresentasikan pasangan kartu soal dan jawaban yang didapatnya					✓	5
7	Siswa memperhatikan dan mengoreksi hasil presentase pasangan lain				✓		4
8	Keaktifan siswa dalam bertanya				✓		5
9	Aplikasi siswa terhadap pembelajaran akidah				✓		4

	akhlak materi tentang sifat-sifat wajib bagi Allah						
	Jumlah						40
	Presentase						88.8%

Untuk memperoleh hasil belajar siswa, peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai siswa<sup>14</sup>

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{40}{45} \times 100 \%$$

$$= 88.8 \%$$

---

<sup>14</sup> Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistic Pendidikan*, ( Jakarta: Diadit media, 2009),36

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa dalam hal memperhatikan penjelasan materi oleh guru mencapai nilai 4, memperhatikan penjelasan model *make a match* mencapai nilai 4, antusias siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *make a match* mencapai nilai 5, siswa aktif mencari pasangan kartu mencapai nilai 4, siswa berani maju kedepan mencapai nilai 5, siswa mampu mempresentasikan kartu yang didapatnya mencapai nilai 5, siswa memperhatikan dan mengoreksi hasil presentase temannya mencapai nilai 4, keaktifan siswa dalam bertanya mencapai nilai 4 dan aplikasi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak materi tentang sifat-sifat wajib bagi Allah dikelas mencapai nilai 4 dengan nilai presentase mencapai 73.3% dengan kategori baik. Dengan adanya metode model *make a match* dikolaborasikan dengan brainstorming ( mengungkapkan pendapat ) dan diskusi menjadikan pembelajaran lebih interaktif, inovatif dan menyenangkan serta melatih berfikir siswa.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Pada tahap refleksi siklus II ini hasil penelitian yang didapatkan dari beberapa hasil tes atau hasil evaluasi

pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* ini dapat meningkatkan hasil pembelajaran menjadi lebih meningkat dan mencapai hasil yang ideal.

**Tabel 4.10**

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus, Siklus 1**

**Dan Siklus II**

NO	Nama siswa	Nilai hasil belajar		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Agung Prasetyo	40	80	80
2	Arbi Farel	50	70	70
3	Aulia Aprilia	80	80	80
4	Azizan Hamimudin	50	55	75
5	Dede Firman	40	60	80
6	Devina Dwi Safitri	80	85	90
7	Dillah Fadhilah Kurniawati	70	60	85
8	Else Imelda	80	80	80
9	Fathullah	60	75	80

10	Fatmawati	70	90	85
11	Iip hikmatullah	45	70	70
12	Irdhi fauzi	50	75	80
13	Ismail	80	65	85
14	M.Ersalan	60	80	80
15	Meilani	70	85	85
16	Milawati	50	70	80
17	Nanda Darojatun	70	80	85
18	Nuroniyah	80	90	90
19	Reni Mareni	85	85	85
20	Samsul Arifin	45	60	75
21	Siti Dahlia	65	80	85
22	Sri Rahayu	60	60	80
23	Syafik Ma'lup	40	55	70
24	Winaldi Maulana	80	80	85
25	Dika Surya Putra	50	60	80
26	Dewi Puspita Sari	60	75	85
27	Alya Rahmawati	80	80	80

	Fitriyani			
28	Aulia Julianti	80	70	80
29	Halimatu Sa'diyah	60	85	90
30	Heni	55	90	95
31	Muhtariah	80	80	85
32	Nurul Hudaipiah	80	75	80
33	Putrid Dwi Amaliyah	65	65	85
34	Muhammad Faiz Hasan	85	80	85
35	Diva Cantika Huzaimah	60	95	95
36	Siti Rohmawati	65	80	80
37	Muhammad Sofiullah	80	70	85
38	Siti Sulistia Wati	55	85	80
39	Siti Umdah	50	90	90
40	Teti Elawati	65	80	85
41	Tri Amanda	80	70	80
Jumlah		2850	3170	3380

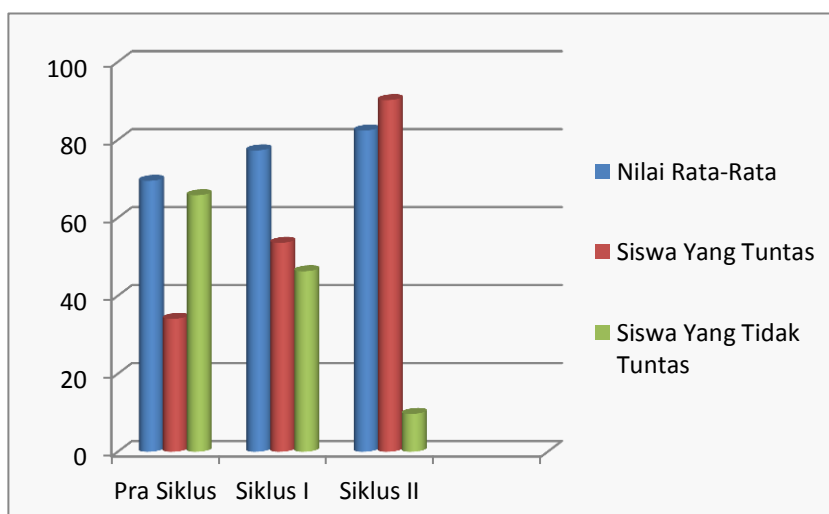


Nilai rata-rata	69.5	77.3	82.4
Jumlah siswa yang tuntas	14	22	37
Jumlah siswa yang tidak tuntas	27	19	4

Berikut akan disajikan peningkatan kegiatan pembelajaran baik yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, jumlah siswa yang tuntas dan jumlah siswa yang tidak tuntas dalam grafik.

**Grafik 4.2**

**Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa**



Grafik diatas menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata, hasil belajar siswa yang tuntas dan hasil belajar siswa yang tidak tuntas.

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dari nilai rata-rata pra siklus mencapai 69.5, siklus I mencapai 77.3, dan siklus II mencapai 82.4, jika dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas mencapai 34.1%, pada siklus I yang tuntas mencapai 53.6%, pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 90.2%, dari hasil belajar siswa yang tidak tuntas pada pra siklus mencapai 65.8%, pada siklus I siswa yang tidak tuntas mencapai 46.3% dan pada siklus II siswa yang tidak tuntas mencapai 9.7%.

## **B. Data Hasil Observasi Terhadap Guru**

Data observasi pada penelitian ini yaitu, hasil observasi terhadap guru (peneliti) yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran.

Selanjutnya data disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Observasi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akidah**  
**Akhlak Pada Siklus I**

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan awal						
	a. Guru memberikan apersepsi				✓		4
	b. guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				✓		4
2	Kegiatan inti						
	a. Guru menjelaskan materi			✓			3
	b. Guru membagi kelompok siswa				✓		4
	c. Guru membagikan kartu pertanyaan dan jawaban kepada siswa				✓		4
	d. Guru menjelaskan tentang model <i>make a match</i>			✓			3
	e. Guru meminta				✓		4

	siswa untuk mencari pasangan						
	f. Guru memberikan batas waktu dalam menemukan pasangan				✓		4
	g. Guru memanggil pasangan untuk presentase				✓		4
	h. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dari hasil presentase siswa					✓	5
3	Kegiatan akhir						
	a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi				✓		4
	b. Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓			3
	c. Guru melakukan evaluasi				✓		4

Jumlah		50
Presentase		76.9%

Untuk memperoleh hasil belajar siswa, peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai siswa<sup>15</sup>

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlahskor}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{50}{45} \times 100 \% \\ &= 76.9 \% \end{aligned}$$

**Tabel 4.12**

**Observasi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akidah  
Akhlaq Pada Siklus II**

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	

<sup>15</sup> Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistic Pendidikan*, ( Jakarta: Diadit media, 2009),36

1	Kegiatan awal						
	a. Guru memberikan apersepsi				✓		4
	b. guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				✓		4
2	Kegiatan inti						
	a. Guru menjelaskan materi					✓	5
	b. Guru membagi kelompok siswa				✓		4
	c. Guru membagikan kartu pertanyaan dan jawaban kepada siswa					✓	5
	d. Guru menjelaskan tentang model <i>make a match</i>				✓		4
	e. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan				✓		4
	f. Guru memberikan batas waktu dalam menemukan pasangan					✓	5
	g. Guru					✓	5

	memanggilpasangan untuk presentase							
	h. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dari hasil presentase siswa				✓		4	
3	Kegiatan akhir							
	a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi					✓	5	
	b. Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓	✓		4	
	c. Guru melakukan evaluasi				✓		4	
Jumlah								57
Presentase								87.6%

Untuk memperoleh hasil belajar siswa, peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$$\sum X = \text{Jumlah nilai siswa}^{16}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{57}{65} \times 100\% \\ &= 87.6\% \end{aligned}$$

### C. Pembahasan

Pembahasan yang akan diuraikan berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan mengacu pada hasil pengelolaan data mengenai hasil presentasi hasil belajar akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah, dan hasil nilai rata-rata peserta didik selama proses pembelajaran dari pra siklus yang menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab hingga siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode model *make a match* maka hasil temuan dan pembahasan penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan pra siklus

Berdasarkan pra siklus yang telah dilakukan pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah dengan menggunakan metode yang sering digunakan oleh guru mata

---

<sup>16</sup> Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistic Pendidikan*, ( Jakarta: Diadit media, 2009),36



pelajaran akidah akhlak yaitu ceramah dan Tanya jawab diperoleh hasil yang kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata belajar siswa ( 69.5 ) sekitar 34.1% siswa yang tuntas dan 65.8% siswa yang tidak tuntas. Hal ini masih jauh dibawah standar ketuntasan belajar yaitu 80%, berdasarkan hasil observasi awal dapat ditemukan beberapa penyebab hal ini terjadi antara lain :

- a. Pada saat pembelajaran guru yang berperan aktif, siswa kurang aktif bertanya menyampaikan ide atau maju kedepan.
- b. Pembelajaran masih bersifat klasik, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran bersifat monoton dan tidak menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif.
- c. Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan materi yang disampaikan guru.
- d. Suasana kelas cenderung sepi tidak terjadi interaksi dua arah baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa lain.

## 2. Pelaksanaan siklus I

Berdasarkan data hasil tes belajar siswa melalui penggunaan model *make a match* dikelas VII-C MTs Al-Fathaniyah Kec. Cipocok Jaya Kota Serang. Diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa mencapai (77.3) siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan jumlah presentase ketuntasan mencapai 53.6% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa, dengan jumlah presentase ketidak tuntas mencapai 46.3% pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil belajar akan tetapi belum mencapai hasil yang ideal hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan metode atau model pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah metode model *make a match*, dilihat dari nilai rata-rata belum mencapai standar ketuntasan 80% dari jumlah siswa.

Data hasil observasi terhadap siswa dilihat dari 9 aspek yang diamati yaitu: perhatian siswa terhadap penjelasan materi mencapai nilai 4, perhatian siswa terhadap penjelasan model *make a match* mencapai nilai 4, antusias siswa terhadap pembelajaran mencapai nilai 5, keaktifan siswa mencari pasangan kartu

mencapai nilai 3, siswa berani maju kedepan mencapai nilai 3, siswa mampu mempresentasikan kartu yang didapatnya mencapai nilai 4, siswa memperhatikan dan mengoreksi presentasi temannya mencapai nilai 4, keaktifan siswa dalam bertanya mencapai nilai 5, aplikasi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah mencapai nilai 3, aplikasi siswa dilihat dari siswa yang sholat dhuha pada saat jam pelajaran kosong dan melaksanakan puasa senin kamis. Dengan nilai presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran sifat-sifat wajib bagi Allah adalah 77.7% dan masuk pada kategori baik.

Data observasi yang dilakukan pada siklus I terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran terhadap 3 aspek yaitu kegiatan awal dengan jumlah keseluruhan mencapai nilai 8, kegiatan inti dengan jumlah keseluruhan mencapai nilai 31, dan kegiatan akhir dengan jumlah keseluruhan mencapai nilai 11, dengan ini presentasi keseluruhan aktivitas guru sebanyak 76.9% dapat dikategorikan baik.

### 3. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan data hasil tes belajar melalui penggunaan model *make a match* dikelas VII-C MTs Al-Fathaniyah Kec.Cipocok Jaya Kota Serang, bahwa secara umum hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran melalui dari pra siklus sampai siklus II melalui peningkatan, yang pada awalnya nilai rata-rata siswa dari pra siklus (69.5) pada siklus I (77.3) dan pada siklus II menjadi (84.7). Pada siklus ini pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* yang dikolaborasikan dengan brainstorming ( pengungkapan pendapat ) dikatakan berhasil dengan adanya peningkatan hasil belajar dengan mendapatkan nilai rata-rata diatas standar ketuntasan.

Data hasil observasi terhadap siswa dilihat dari 9 aspek yang di amati yaitu: perhatian siswa terhadap penjelasan materi mencapai nilai 4, perhatian siswa terhadap penjelasan model *make a macth* mencapai nilai 4, antusia siswa terhadap pembelajaran mencapai nilai 4, keaktifan siswa mencari pasangan kartu mencapai nilai 5, siswa berani maju kedepan mencapai nilai 4, siswa mampu mempresentasikan kartu yang di dapatnya

mencapai nilai 5, siswa memperhatikan dan mengoreksi presentase temanya mencapai nilai 5, keaktifan siswa dalam bertanya mencapai nilai 4, aplikasi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah mencapai nilai 4, aplikasi siswa dilihat dari siswa sholat dhuha pada saat jam pembelajaran kosong dan melaksanakan puasa senin kamis. Dengan nilai presentasi aktivitas siswa dalam pembelajaran sifat-sifat wajib bagi Allah adalah 88.8% dan masuk pada kategori sangat baik.

Data observasi yang dilakukan pada siklus II terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran terdapat 3 aspek yaitu kegiatan awal dengan jumlah keseluruhan mencapai nilai 8, kegiatan inti dengan jumlah keseluruhan dengan nilai mencapai 36, dan kegiatan akhir dengan jumlah keseluruhan mencapai nilai 13, dengan nilai presentasi keseluruhan aktivitas guru sebanyak 87.6% dapat di kategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang dilakukan dari pra siklus, siklus I hingga siklus II diatas bahwa hasil rata-rata nilai siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran akidah akhlak materi ajar sifat-sifat wajib bagi Allah di kelas VII-C MTs Al-Fathaniyah Kec.Cipocok Jaya Kota Serang dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan diatas mulai dari pelaksanaan pra siklus sampai dengan siklus II terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.